

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
BURUH KELAPA SAWIT DI DESA HARAPAN
KECAMATAN MAPPEDECENG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO
EGA SAFITRI
17 0401 0108

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
BURUH KELAPA SAWIT DI DESA HARAPAN
KECAMATAN MAPPEDECENG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

EGA SAFITRI
17 0401 0108

IAIN PALOPO

Pembimbing:

Humaidi, S.EI., M.EI.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardillah Ikbal
NIM : 17 0401 0112
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 April 2022



Ardillah Ikbal

NIM: 17 0401 0112

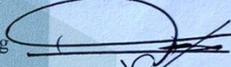
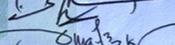
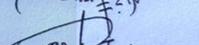
IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng yang ditulis oleh Ega Safitri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0108 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2022 Miladiyah bertepatan dengan 10 Syawal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 06 Juni 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Humaidi, S.E., M.EI. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
NIP 19801004 200901 1 007


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa kita haturkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta Mahadaya ilmu sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan terhadap Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng”, setelah melalui proses yang cukup panjang.

Sholawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, kepada sahabat-sahabatnya serta pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua penulis Ayahanda saya Muslimin HL dan ibu saya Hamsiah, yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan

semoga jerih payah mereka dapat bernilai amal jariyah sampai akhir hayat, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, dan juga Para Jajarannya, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor dan Bapak Dr. Muhaemin, M.A. sebagai Wakil Rektor.
2. Dekan Dr. Hj. Ramlah M, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dan juga Kepada Bapak Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akedemik dan Bapak Tadjuddin, SE., M.Si., AK., CA. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
4. Humaidi, S.EI., M.EI. selaku Dosen Penasehat Akademik dan pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Bapak Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku penguji I dan Ibu Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar S.E.
7. Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya, terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Kepada Muhammad Syawal Hidayat beserta keluarga besarnya karena telah banyak membantu saya dalam segi materi maupun memberi semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-temanku terkhusus Fadly, Ardilla, Upi, Anggy, Daming, Ila, Mila, Yudi, Syaad dan Ishar. Serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 kelas EKIS C yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikam dukungan dan semangat.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT. Menuntut kearah yang benar dan lurus.
Aamiin.

Palopo, 13 Juni 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ
هَؤُلَاءِ

:*kaifa*

:*haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ

: *māta*

رَمَى

: *rāmā*

قِيلَ

: *qīla*

يَمُوتُ

: *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ

dīnullāh *billāh*

adapuntā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.	iv
PRAKATA.	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.	xvi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvii
DAFTAR SIMBOL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Piki	35
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Instrument Penelitian.....	39
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	46
Tabel 4.2 Tingkat Umur Responden.....	48
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden.....	49
Tabel 4.4 Tingkat Tanggungan Responden.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas.....	53
Tabel 4.7 Hasil Normalitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis (T).....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R2).....	58



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
--------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Simbol	Keterangan
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
SPSS	Statistical Package for Sosial Science
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
\leq	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
\geq	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
\neq	Tidak sama dengan
H_0	Hipotesis Nol
H_1	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden
A	Konstanta
B	Variabel dependen
X	Variabel independen
E	epsilon (standar error)

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 6. Hasil Uji T
- Lampiran 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. SK Pembimbing
- Lampiran 10. SK Penguji
- Lampiran 11. Nota dinas Pembimbing
- Lampiran 12. Nota dinas penguji
- Lampiran 13. Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 14. Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 15. Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup



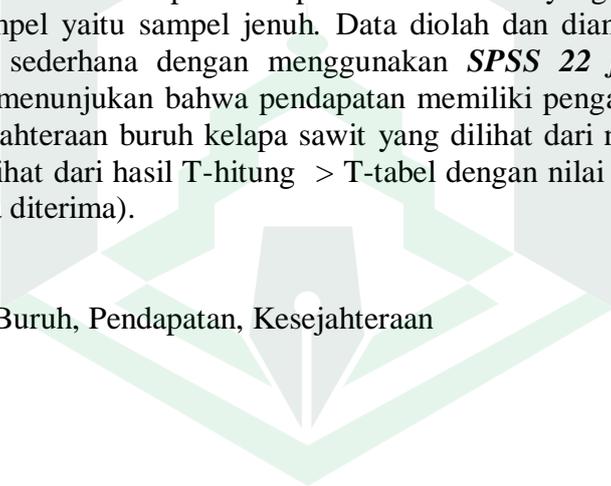
IAIN PALOPO

ABSTRAK

EGA SAFITRI, 2022. “*Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Humaidi

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng. Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pendapatan dengan kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu sampel jenuh. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit yang dilihat dari nilai r Squar sebesar 63,4% dan dilihat dari hasil T-hitung $>$ T-tabel dengan nilai $2,362 > 1,687$ (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Kata Kunci: Buruh, Pendapatan, Kesejahteraan



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu ekonomi merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan bermasyarakat terutama dari segi pendapatan sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah pendapatan diperoleh dari hasil pertanian pada dewasa ini pendapatan dalam bidang pertanian telah mendominasi secara keseluruhan masyarakat Indonesia khususnya ada diwilaya pedesaan, yang telah mengembangkan perkebunan sawit sebagai kekuatan ekonomi yang paling menjanjikan di dunia bisnis Karen kelapa sawit merupakan penyumbang anggaran pendapatan belanja Negara (APBN) ke tiga setelah pajak dan migas pemasok.

Sektor pertanian merupakan salah satu unsur yang mendapat prioritas utama dalam kegiatan pembangunan, Hal ini didasari karena Negara Indonesia merupakan Negara Agraris, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional.

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama bagi petani yang dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh, akan tetapi pada kenyataannya sebagian dari mereka relatif masih berpenghasilan rendah sehingga berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Sub sektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembangunan perekonomian industri selain dari minyak dan gas bumi yang selama ini merupakan komoditi andalan

Indonesia. Produk kelapa sawit berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan industri bahan makanan maupun bahan nonpangan untuk keperluan industri.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di Kabupaten Mamuju Tengah karena peranannya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat, terutama bagi petani perkebunan. Kelapa sawit merupakan tanaman primadona masyarakat pedesaan di Mamuju Tengah. Hal ini cukup beralasan karena kabupaten Mamuju Tengah memang cocok dan potensial untuk pembangunan pertanian perkebunan.

Bagi masyarakat di daerah pedesaan, sampai saat ini usaha perkebunan merupakan alternatif untuk merubah perekonomian keluarga, karena itu animo masyarakat terhadap pembangunan perkebunan masih tinggi.

Menurut Syahza¹ usahatani kelapa sawit memperlihatkan adanya peningkatan kesejahteraan petani di pedesaan. Menurut Afifuddin pembangunan subsektor kelapa sawit merupakan penyedia lapangan kerja yang cukup besar dan sebagai sumber pendapatan petani. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang memiliki andil besar dalam menghasilkan pendapatan asli daerah, produk domestik bruto, dan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut Syahza menyatakan bahwa kegiatan perkebunan kelapa sawit telah memberikan pengaruh eksternal yang bersifat positif atau bermanfaat bagi wilayah sekitarnya. Program pembangunan petani di pedesaan saat ini telah membawa pengaruh yang cukup

¹ Syahza, Almasdi. 2011. Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Ekonomi Pembangunan, vol. 12, no.2. 26

besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat di pedesaan sebagai akibat penetrasi ekonomi. Dalam kondisi seperti ini, mau tidak mau masyarakat desa pada umumnya dan khususnya petani harus merespon dan menerima tekanan-tekanan yang bergelombang yang datan dari luar desa agar tetap survive.

Persepsi petani dalam melakukan usahatani perkebunan kelapa sawit dan skala prioritas penggunaan pendapatan dari hasil usaha perkebunan sawit mempunyai motif yang berbeda-beda. Menurut Edwina dan Maharani pemahaman petani akan inovasi teknologi tentu membutuhkan kesiapan mental sampai mengambil keputusan untuk adopsi teknologi yang bermanfaat dan diterapkan melalui proses persepsi.

Komoditas kelapa sawit memiliki nilai tawar yang cukup tinggi di pasaran saat ini. Permintaan pasar akan kelapa sawit semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena kelapa sawit selain digunakan sebagai bahan dasar pembuatan kosmetik, minyak goreng, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan terkait peningkatan penggunaan B20 menjadi B30. Program B30 sendiri ditengarai bisa menyerap 9,6 juta kloliter biodiesel di tahun 2020. Jika pemerintah menaikkan menjadi 50 persen (B50) atau 100 persen biodiesel (B100), maka dampak ekonominya akan lebih signifikan. Selain itu, permintaan impor kelapa sawit juga meningkat dari Negara-negara lain menyebabkan permintaan kelapa sawit ini semakin meningkat.²

² Tempo.com, Program Biodiesel dan Nasib Buruh, 6 Februari 2020 07.00 Wib.<https://www.google.co.id/amp/s/kolom.tempo.co/amp/1304061/program-biodiesel-sawit-dan-nasib-buruh>, diakses 29 November 2021 Pukul 23.00 Wita

Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng memiliki potensi kelapa sawit yang cukup besar di Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa kebun kelapa sawit pada tahun 2018 seluas 18.360 hektar. Produksinya mencapai 336.426 ton tandan buah segar (TBS) per tahun.³ Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa produksi kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng setiap tahunnya sangat tinggi. Dengan demikian, produksi kelapa sawit tersebut dapat dijadikan sebagai komoditi unggulan Desa Harapan khususnya Kabupaten Luwu Utara.⁴

Di era sekarang ini mereka yang memang sudah berpendidikan tinggi dan mempunyai *life skill* tentunya akan lebih mudah untuk memperoleh suatu pekerjaan yang layak yang bisa meningkatkan kesejahteraan pribadi dan keluarganya. Namun, bagi sebagian besar masyarakat yang tingkat pendidikannya masih rendah serta tidak memiliki keterampilan khusus untuk dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja, mereka hanya bisa menjual tenaganya untuk bisa mendapatkan uang. Biasanya mereka bekerja disektor-sektor informal, seperti menjadi pedagang kaki lima, bekerja sebagai kuli pasar, buruh bangunan, termaksud juga bekerja sebagai buruh musiman dan lain sebagainya.⁵ Husni mengungkapkan bahwa terdapat beberapa jenis klarifikasi buruh, diantaranya

³Bps.go.id, Produksi 336 Ribu Ton Per Tahun Luwu Utara Jadi Sentra Penghasil Kelapa Sawit di Sulsel, 8 mei 2020, <https://luwuutarakab.bps.go.id/subject/54/perkebunan.html#subjekViewTab3>, diakses tanggal 29 Agust <https://luwuutarakab.bps.go.id/subject/54/perkebunan.html#subjekViewTab3>, diakses tanggal 29 Agust

⁴ Auriga.or.id, Komoditi Kelapa Dalam, <https://auriga.or.id/resource/reference/dedi> diakses tanggal 25 Agustus 2021, Pukul 15.30 Wita

⁵Bimo Febi Budi Hartanto. Analisis Kemitraan antara Perkebunan Kelapa Sawit Luwu Unit L, Burau P.T. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan Buruh Plasma Kelapa Sawit Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. *UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret*, 2019

yaitu buruh harian (buruh yang menerima upah berdasarkan hari kerja), buruh kasar (buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu), buruh musiman (buruh yang bekerja hanyapada musim-musim tertentu, misalnya buruh tebang tebuh), buruh pabrik, buruh tambang, serta buruh tani (buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau sawah milik orang lain).⁶

Agar memperoleh tingkat pendapatan dan tingkat keuntungan yang tinggi pada usahatani kelapa sawit maka perlu diperhatikan bagaimana meningkatkan produksi, kualitas buah yang tinggi. Untuk itu diperlukan pengadaan modal bagi petani untuk membuka lahan dan pembelian bibit kelapa sawit yang bermutu tinggi agar hasilnya bagus dan pertumbuhannya sempurna. Dalam pembangunan kelapa sawit perlu juga diperhatikan ketersediaan tenaga kerja, tanpa adanya tenaga kerja maka perkebunan kelapa sawit tidak akan berjalan baik tenaga kerja dari keluarga petani sendiri maupun dari luar.

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Buruh dan keluarganya sangat bergantung pada upah atau imbalan yang mereka terima untuk dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan dan kebutuhan lainnya. Sebab itu mereka selalu mengharapkan upah yang lebih besar untuk meningkatkan taraf hidupnya.

⁶Husni, Lalu. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.2019, 29

Namun dilain pihak, penguasa sering melihat upah sebagai bagian dari biaya atau pengeluaran perusahaan, sehingga pengusaha mengenyampingkan kebijakan untuk meningkatkan upah bagi pekerja/buruh dengan alasan biaya produksi sudah terlalu tinggi. Besarnya tingkatan upah untuk buruh sangat tergantung pada kemampuan dan kebijakan perusahaan yang bersangkutan. Namun berdasar pada prinsip ekonomi, dengan *cost* yang minimal diupayakan untuk memperoleh hasil maksimal, sehingga pihak perusahaan atau pemilik modal dapat memperoleh keuntungan maksimal.⁷

Buruh dipandang sebagai produksi yang sama dengan faktor produksi lain, misalnya bahan baku, yang apabila tidak dibutuhkan lagi maka akan dibuang atau digantikan seandainya tanpa ada kompensasi dari pemilik modal. Karl Marx, menyatakan bahwa para pekerja tampak sebagai “buruh bebas”, yang sedang memasuki kontrak yang bebas dengan kaum kapitalis. Akan tetapi Marx percaya bahwa para pekerja harus menerima syarat-syarat yang ditawarkan para kapitalis kepada mereka, karena para pekerja tidak lagi menghasilkan kebutuhan-kebutuhan mereka sendiri. Hal itu khususnya benar karena kapitalisme biasanya menciptakan apa yang diacu Marx dalam pasukan cadangan pengangguran. Jika seorang pekerja tidak melakukan pekerjaan dengan upah yang ditawarkan atau telah ditentukan oleh kapitalis, maka mereka harus siap jadi pengangguran tersebut.

Jika dilihat dari sudut pandang sosiologis, lemahnya posisi buruh dalam pembagian kerja membuat pihak penguasa memiliki kekuasaan terhadap buruh. Kelas atas berkepentingan secara langsung untuk menghisap dan mengeksploitasi

⁷ Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sekretaris Negara. Jakarta.

kelas yang tertindas karena dia telah membelinya, salah satunya yaitu dengan cara mempekerjakan mereka dengan semaksimal mungkin dengan upah yang serendah mungkin. Namun upah yang rendah sekalipun tidak mengurungkan mereka untuk tetap bekerja sebagai buruh karena lapangan industri seakan menjadi area yang menjanjikan bagi mereka untuk mendapatkan penghasilan.

Salah satu teori kesejahteraan sosial dan ekonomi yang diungkapkan oleh Albert dan Hahnel, yaitu *classical utilitarian* dimana teori ini menekankan bahwa kesejahteraan merupakan kesenangan atau kepuasan seseorang yang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebanyak mungkin tingkat kesejahtraanya, sedangkan bagi masyarakat peningkatan kesejahteraan kelompoknya merupakan prinsip yang dipegang dalam kehidupannya.⁸ Begitu pula yang berlaku pada kelompok buruh musiman, dimana untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya mereka bekerja keras dengan menebang tebu sebagai upaya untuk memperoleh tambahan pendapatan selain dari pendapatan yang mereka hasilkan dari pekerjaan tetapnya. Selain bertujuan untuk menambah pendapatan, pekerjaan sebagai buruh musiman ini tentunya juga akan mempengaruhi pengeluaran keluarganya, serta pendidikan anak-anak mereka, kesehatan keluarga, kondisi perumahan, dan lain sebagainya yang kemudian akan menjadi alat ukur dalam melihat kesejahteraan. Indikator-indikator tersebut seperti yang dimuat dalam BPS 2016, yakni terdapat tujuh indikator dalam mengukur kesejahteraan, diantaranya dilihat dari tingkat pendapatan yang mampu

⁸Kanah, dkk. (2015). Tingkat Kesejahteraan Buruh Sadap Karet PTPN VIII Wangunreja di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. *Jurnal Pendidikan Geografi*. XV. II. 27-37. <http://www.portalgaruda.org>. diakses tanggal 03 Agustus 2021

dihasilkan, tingkat pengeluaran, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, kondisi perumahan, pemahaman terhadap teknologi dan informasi serta beberapa indikator sosial lainnya seperti kemampuan untuk melakukan rekreasi, kepunyaan terhadap berbagai jaminan sosial dari pemerintah serta bantuan sosial di bidang pendidikan dan beras raskin.⁹

Dengan adanya penjelasan dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mencari lebih jauh lagi tentang pendapatan buruh kelapa sawit dan bagaimana kesejahteraan buruh selama bekerja dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng?

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pendapatan dengan kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

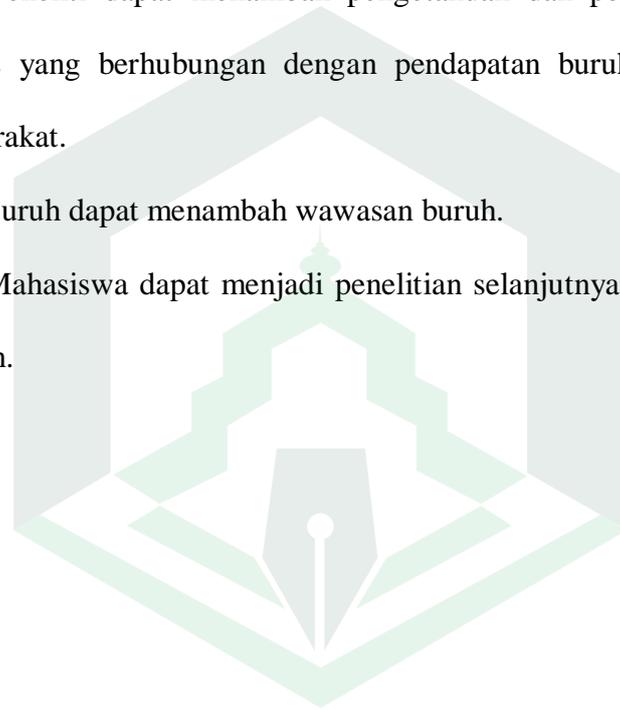
1. Manfaat Teoritis

⁹Badan Pusat Statistik. Indikator Kesejahteraan Rakyat di Indonesia. (BPS Jakarta. Jakarta,2007)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca terkait tentang pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi atau bacaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khusus yang berhubungan dengan pendapatan buruh dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi Buruh dapat menambah wawasan buruh.
- c. Bagi Mahasiswa dapat menjadi penelitian selanjutnya, dengan objek yang relevan.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai acuan atau patokan dalam menyusun penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai berikut:

1. *Ita Suryaningsih (2021)* dengan judul penelitian “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan dengan kesejahteraan rumah tangga petani padi di desa Lauwa di lihat dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel ($2,751 > 1,666$).¹⁰ Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu kedua penelitian mengkaji tentang pendapatan dan kesejahteraan. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut yaitu terletak pada lokasi penelitian dan responden penelitian.

2. *Khairil Anwar, Eri Setiawan (2018)* yang berjudul “*Analisis Perbandingan Pendapatan Buruh Harian Tetap Dengan Buruh Harian Lepas Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Di Kota Subulussalam*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan buruh tani kelapa sawit harian lebih baik dibandingkan

¹⁰Ita Suryaningsih, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*, Unviverstas Muhammadiyah Makassar.

buruh tani kelapa sawit permanen.¹¹ Persamaan penelitian dari peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menganalisis pendapatan dan kesejahteraan buruh tani kelapa sawit sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut terletak pada pendekatan dan analisis data yang digunakan.

3. Musdalifa (2020) yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa*”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pendapatan dengan kesejahteraan karyawan di lihat dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel ($3,225 > 1,999$).¹² Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pendapatan dan kesejahteraan. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya penelitian sebelumnya berfokus kepada karyawan pegadaian sedangkan penelitian ini berfokus kepada petani kelapa sawit.

4. Nur Annisah Amaliah (2020) yang berjudul “*Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan dengan kesejahteraan rumah tangga petani di desa Sampulungan Kabupaten Takalar.¹³ Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama

¹¹Khairil Anwar, Eri Setiawan “*Analisis Perbandingan Pendapatan Buruh Harian Tetap Dengan Buruh Harian Lepas Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Di Kota Subulussalam,2018*”

¹² Musdalifa, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa*, universitas Muhammadiyah Makassar, 2020

¹³ Nur Annisah Amaliah, “*Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takala*”, universitas Muhammadiyah Makassar, 2020

menganalisis tingkat dan kesejahteraan. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya terdapat di letak tempat menelitinya, penelitian sebelumnya meneliti di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sedangkan penelitian sekarang terletak di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng.

B. Landasan Teori

1. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam arti luas merupakan Penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat (individu maupun perusahaan) atas prestasi kerjanya di dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Secara garis besar, pendapatan merupakan hasil (uang) yang didapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh individu maupun perusahaan pada periode tertentu.¹⁴

Menurut Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa Pendapatan yaitu hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun materi lainnya yang dapat menunjang kehidupan manusia.¹⁵

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁶ Sedangkan pendapatan yakni segala sesuatu yang diterima oleh perorangan, kelompok, perusahaan, instansi maupun institusi baik berupa uang, gaji, upah maupun laba yang diterima sebagai hasil kerja yang telah dilakukan.¹⁷

¹⁴Boediono, Ekonomi mikro, (Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA, 2016), 132

¹⁵Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika* 1 No1 (2017), 76

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185

¹⁷BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230

Pendapatan yaitu sejumlah barang jualan seorang pedagang dengan seorang pembeli melalui sebuah transaksi yang dilakukan pembayaran secara lunas maupun hutang atau kredit. Sehingga hasil penjualan tersebut dikategorikan sebagai pendapatan.¹⁸ Menurut Ramlan mengatakan bahwa pendapatan yaitu imbalan yang didapatkan dari suatu usaha yang telah dikerjakan pada periode tertentu.¹⁹ Pendapatan yaitu meningkatnya atau menurunnya jumlah harta yang dimiliki, serta menurunnya kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode tertentu, yang membuat nilai modal menjadi bertambah.²⁰

Pendapatan dapat pula diartikan sebagai kekayaan yang dimiliki suatu bangsa sebagai aset untuk proses pengembangan potensi yang dimiliki dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Hasil tersebut digunakan untuk meningkatkan taraf perekonomian suatu bangsa atau negara. Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pendapatan merupakan segala bentuk penghasilan yang diterima masyarakat baik berupa materi maupun non materi yang diperoleh dalam periode tertentu untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.²¹

¹⁸Muhammad Bakhir. *Buku Induk Ekonomi Islam* (Jakarta: Zahra, 2008), 102

¹⁹Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017), 75

²⁰Christian H, M.Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 168

²¹Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004),

Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:²²

- 1) Sistem sewa yakni kegiatan sewa menyewa yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan. Seperti sewa mobil, tanah dan sebagainya.
- 2) Penghasilan yang diperoleh melalui bekerja dengan orang lain seperti menjadi karyawan, pegawai dan sebagainya.
- 3) Kegiatan investasi yakni menanamkan modal di orang lain untuk masa mendatang.
- 4) Penghasilan dari kegiatan usaha seperti berdagang, bertani, beternak dan sebagainya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan segala bentuk hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun materi dan non materi dalam kurun waktu tertentu guna menunjang kehidupan manusia. Dengan adanya pendapatan tersebut seseorang dapat mengelola dan mengatur kehidupan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup agar tercipta kesejahteraan yang memadai.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Berikut ini beberapa jenis pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai berikut:²³

²²Suyanto, *Refleksi Reformasi dan Pendidikan Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita 2000), 80

²³Kuswadi. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008), 15

- 1) Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang dimana dalam proses penjualan belum dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan secara langsung.
- 2) Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang dalam proses penjualan setelah pendapatan kotor dikurangkan dengan semua beban-beban atau biaya operasi.

Berdasarkan jenis-jenis pendapatan tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh seorang pedagang membutuhkan beban atau biaya operasi yang digunakan dalam kelangsungan atau proses usaha. Biaya atau beban operasi tersebut dapat menunjang proses jalannya usaha. Dengan demikian, pendapatan bersih dan pendapatan kotor yang diperoleh merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dalam berdagang.

c. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa sumber-sumber pendapatan sebagai berikut:²⁴

- 1) Gaji dan Upah yaitu suatu imbalan yang diterima seseorang setelah mengerjakan sesuatu baik di perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah.
- 2) Pendapatan dari kekayaan yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri. Pendapatan tersebut diperoleh karena mengelola kekayaan yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal berupa pendapatan usaha.

²⁴Nurlailah Hanum, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017), 76

- 3) Pendapatan dari sumber lain yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pada umumnya sumber pendapatan yang diperoleh seseorang meliputi gaji dan upah, pendapatan yang bersumber dari kekayaan serta pendapatan lain-lain. Sumber-sumber pendapatan tersebut tentunya diperoleh melalui usaha dalam kurun waktu tertentu. Adanya kemampuan mengelola dan mengatur sumber pendapatan yang ada dapat memberikan kontribusi dalam proses peningkatan taraf perekonomian.

Tingkat pendapatan menjadi salah satu indikator yang menentukan maju tidaknya suatu daerah. Apabila pendapatan suatu daerah rendah maka dapat dikatakan bahwa rendah pula tingkat kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan tinggi juga sesuai dengan tingkat pendapatannya.

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang buruh menurut Fatmawati adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Modal yaitu sejumlah materi yang dibutuhkan dalam mendirikan atau mengelola sebuah usaha. Modal merupakan faktor yang sangat kuat dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha.

²⁵Fatmawati, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh di Padang Raya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2 No 2 (2014), 9

- 2) Lama jam kerja yaitu waktu yang digunakan seseorang dalam bekerja. Semakin lama seseorang bekerja maka pendapatan berupa upah dan gaji yang diterima juga banyak. Begitupun sebaliknya, lama jam kerja tersebut akan berbanding lurus dengan pendapatan yang diterima seseorang dalam bekerja.
- 3) Pengalaman yaitu lama seseorang melakukan usaha. Kesalahan fatal yang sering terjadi bagi seorang buruh yaitu melakukan usaha tapi tidak memiliki pengalaman di bidang tersebut. Sehingga tanpa adanya pengalaman akan menyebabkan kesalahan teknis di lapangan.

Sedangkan menurut Moekijat mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Gaji atau pendapatan yang diberikan oleh pihak swasta maka pendapatan akan cenderung naik jika salah satu pihak terutama swasta menaikkan tingkat upahnya, sehingga akan diikuti oleh kenaikan upah pegawai Negeri.
- 2) Kondisi keuangan negara kenaikan tingkat pendapatan akan sulit dilakukan jika kondisi negara dalam keadaan tidak menentu atau stabil.
- 3) Biaya hidup dalam suatu negara juga akan berpengaruh pada tinggi rendahnya pendapatan.
- 4) Peraturan pemerintah terdapat adanya peraturan pemerintah yang dapat membatasi tingkat pendapatan.

²⁶Yayuk Sri Wulandari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tenaga Kerja Wanita di TTN Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No 7 (2018), 15

- 5) Jam kerja besaran jam kerja akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat upah, jika jam kerja lebih lama dari yang ditentukan maka upah yang diberikan akan lebih tinggi.

Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:²⁷

- 1) Faktor produksi yang dihasilkan oleh seseorang pada periode tertentu akan mempengaruhi jumlah pendapatan.
- 2) Pendapatan dipengaruhi oleh jumlah unit produksi akibat adanya mekanisme permintaan dan penawaran yang berlaku dalam pasar.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan usaha seseorang sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan. Pengusaha sebagai pemimpin usaha memproduksi barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan.²⁸

Pendapatan sama halnya dengan keuntungan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Suatu perusahaan ataupun pedagang dapat di katakan memiliki

²⁷Boediono. *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 150

²⁸Ifany Damayanti, Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta, *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, (2011), 29-30

keuntungan apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka perusahaan atau pedagang tersebut memperoleh keuntungan.²⁹

Selain faktor diatas, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi volume pendapatan yakni sebagai berikut:

1) Produk

Berupa sasaran perbaikan yang diperlukan, misalnya desain produk akibat dari keluhan dari para pelanggan.

2) Harga

Adalah jumlah uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan suatu produk.

3) Distribusi

Merupakan perantara barang dari produsen ke konsumen. Semakin luas jaringan pendistribusian maka akan semakin berpengaruh positif juga pada penjualan dan promosi.

4) Promosi

Promosi merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh perusahaan untuk memengaruhi, menghimbau, dan mengingatkan konsumen agar memilih produk yang ditawarkan oleh perusahaan.

²⁹Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 1994 cet.-25), 383-384

e. Konsep Islam tentang Pendapatan Bersih

Islam adalah agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi. Salah satu aspek ekonomi yang dikaji yaitu terkait dengan konsep pendapatan bersih. Berikut ini aturan tentang pendapatan bersih atau laba bersih dalam konsep Islam sebagai berikut:³⁰

- 1) Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan penambahan atau pengurangan.
- 2) Modal pokok berarti modal yang bisa dikembalikan.
- 3) Adanya harta yang dikhususkan untuk perdagangan.

Selain itu, dalam Islam juga melarang seseorang untuk mengambil laba atau keuntungan secara berlebihan. Karena perilaku tersebut dapat menzalimi orang lain dalam hal ini pembeli atau pelanggan. Adapun kriteria-kriteria Islam tentang pengambilan keuntungan yaitu sebagai berikut:³¹

- 1) Kelayakan dalam penentuan laba

Ali bin Abi Thalib r.a berkata dalam sebuah hadist yang mengatakan bahwa :

“Wahai para saudagar!Ambillah laba yang pantas maka kamu akan selamat (berhasil) dan jangan kamu menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dari mendapatkan laba yang banyak.”

³⁰Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 157

³¹Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, 158

Berdasarkan hadist tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya kita dilarang mengambil laba atau keuntungan yang berlebihan. Islam mengajarkan untuk melakukan penetapan harga agar tidak mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya yang dapat merugikan orang lain.

2) Keseimbangan antara Tingkat Kesulitan dan Laba

Islam menganjurkan agar menerapkan kesesuaian harga dengan tingkat laba yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat kesulitan atau resiko yang dihadapi maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

3) Masa Perputaran Modal

Peranan modal sangat berpengaruh terhadap standarisasi penentuan laba yang diinginkan oleh pedagang. Semakin tinggi perputaran modal usaha yang dilakukan semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

f. Konsep Pendapatan Bersih Menurut Ahli Fikih

Menurut Ibnu Qudamah mengatakan bahwa laba dari harta dagang yaitu pertumbuhan pada modal yaitu penambahan pada nilai barang dagang.³² Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa laba ada karena adanya penambahan nilai harta yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun mengatakan bahwa perdagangan merupakan usaha untuk mewujudkan pertumbuhan harta. Apa pun jenis barangnya pertumbuhan tersebut adalah laba.³³

³²Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 148

³³Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 148

Berdasarkan definisi tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakan salah satu jenis pertumbuhan pada modal pokok untuk diperdagangkan. Dengan demikian modal yang dikelola tersebut dapat mengalami pertumbuhan nilai guna pada usaha yang dikelola.

Menurut Budiono Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Jumlah komponen produksi yang dimiliki berasal dari tabungan tahun ini, serta warisan atau hadiah.
2. Harga per unit setiap faktor produksi ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi
3. Hasil dari anggota keluarga yang bertindak sebagai pekerja sampingan.³⁴

Menurut Bramastuti, terdapat 4 indikator pada pendapatan yaitu:

1. Penghasilan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. Anggaran biaya sekolah
4. Beban keluarga yang di tanggung

2. Teori Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Penting untuk mendefinisikan kesejahteraan, tentu saja dalam aspek yang luas dan secara sosial sebagaimana kesejahteraan pada buruh. James Midgley

³⁴Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 150

mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama, yaitu: (1). Ketika masalah sosial dapat dimenej dengan baik; (2). Ketika kebutuhan terpenuhi; dan (3). Ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal.

Masalah kesejahteraan mempunyai arti penting bagi upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu masalah kesejahteraan masyarakat seharusnya mendapatkan perhatian khusus. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya rasa aman, sentosa, keselamatan, ketentraman dan kemakmuran (terlepas dari segala macam gangguan).³⁵

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai berikut “sejahtera adalah keselamatan, ketentraman dan kemakmuran lahir dan batin dalam tata kehidupan secara individu maupun dalam kehidupan bersama.³⁶ Yulius, S. mengatakan bahwa “kesejahteraan adalah aman, sentosa, tenang, selamat tak kurang satu apapun”.³⁷ Ny. Popan Tjadiaman dalam diktatnya “sejahtera adalah keselamatan lahir batin dalam suatu kehidupan orang, seseorang maupun dalam kehidupan bersama”.³⁸

Sejalan dengan itu maka pengertian kesejahteraan adalah keadaan dimana setiap anggota baik ia sebagai individu, kelompok atau masyarakat, mengalami suatu keadaan hidup yang tenang, tentram, lahir batin serta sehat jasmani dan rohani.

³⁵Susyanto Dkk, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Cet.I; Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 33

³⁶Departemen Penerangan RI. TAPMPRSI dan II 1960

³⁷Yulius. Set.Jet. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Surabaya; Usaha Nasional,1982), 22

³⁸Ny, Popon Tjadiaman, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga Suatu Pengantar Fakultas Ilmu Pendidikan*, (Ujung Pandang : IKIP, 1975)

Dengan uraian di atas jelaslah yang dimaksud kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana setiap anggota baik sebagai individu, kelompok maupun masyarakat selamat memelihara kehidupan lahir dan batin. Baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani, sehingga dapat di katakan bahwa kesejahteraan menjadi kunci aktifitas manusia, karna kebutuhan hidupnya terpenuhi sesuai dengan usaha mereka, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam buku susyanto mengatakan bahwa secara umum istilah terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar adalah makanan, pakaian, pemahaman, pendidikan dan perawatan kesehatan.³⁹

b. Kategori Kesejahteraan

Berdasarkan dari perbedaan tingkat ekonomi atau mata pencaharian dapat digolongkan sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Kelas atas (*upper class*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat teratas, misalnya pengusaha besar atau pemilik modal besar.
- 2) Kelas menengah atau madya (*middleclass*) yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat di tengah atau di antara lapisan kelas atas dan bawah. Misalnya tenaga-tenaga ahli, managerial tingkat menengah, karyawan, staf dan pengusaha menengah.
- 3) Kelas bawah (*lowerclass*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang

³⁹Susyanto Dkk, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Cet.I;Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 38

⁴⁰M. Sitorus, *Berkenalan dengan Sosiologi untuk SMU Kelas 3* (Cet. II; Jakarta: Erlangga, 2000), 20-21

menduduki tempat terbawah, misalnya pekerja di sekitar informal, pekerja setengah terampil dan buruh kasar.

Sedangkan penggolongan berdasarkan tingkat kesejahteraan suatu keluarga dapat di bagi atas dua kelompok, yaitu:

- 1) Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya dapat digolongkan besar, sehingga dalam pemenuhan kebutuhannya dapat mencukupi bahkan orang yang berada dalam kelompok ini biasanya dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan lain atau menabung dan menginfestasikannya dalam bentuk rumah, tanah, apartemen, mobil, dan lain-lain.
- 2) Masyarakat prasejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya masih dibawah standar sehingga untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari terkadang masih kekurangan.⁴¹

Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik, pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Selain itu, indikator lain yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga disesuaikan oleh informasi tentang kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan, dan sosial lainnya. Klasifikasi kesejahteraan yang digunakan terdiri dari dua klasifikasi, yaitu rumah tangga dalam kategori sejahtera dan belum sejahtera. Variabel pengamatan yang

⁴¹ Alam S. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI* (Jakarta: Esis, 2000), 25

diamati dari responden adalah sebanyak 6 variabel indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik antara lain:

1. Pengeluaran

Pengeluaran merupakan pembayaran yang dilakukan saat ini untuk kewajiban pada masa yang akan datang dalam rangka memperoleh beberapa keuntungan, adapun pengeluaran yaitu biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan oleh keluarga dalam menghidupi keluarganya.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena pendidikan mampu membantu sebuah negara mendapatkan SDM yang berkualitas. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut oleh karena itu pemerintah terus memberikan program-program yang mampu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

3. Tingkat Kesehatan

Kesehatan dan gizi merupakan bagian dari indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Kesehatan dan gizi berguna untuk melihat gambaran tentang kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat dapat dilihat dari penolong persalinan bayi, ketersediaan sarana kesehatan, dan jenis pengobatan yang dilakukan.

4. Perumahan dan Lingkungan

Manusia membutuhkan rumah disamping sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para

penghuni yang merupakan satu ikatan keluarga. Secara umum kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dimana kualitas tersebut ditentukan oleh fisik rumah tersebut. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

5. Pemahaman Terhadap Teknologi

Di jaman sekarang teknologi merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan adanya teknologi manusia mampu mengenal lebih banyak hal, dan juga di dunia teknologi mampu membuat manusia menjadi lebih kreatif dan berprestasi, serta dengan adanya teknologi segala jenis pekerjaan lebih mudah di ketahui.

6. Sosial dan lainnya

Indikator sosial lainnya yang mencerminkan kesejahteraan adalah persentase penduduk yang melakukan pekerjaan wisata, persentase yang menikmati informasi dan hiburan meliputi menonton televisi, mendengarkan radio, membaca surat kabar, dan mengakses internet.

c. **Kesejahteraan dalam pandangan Islam**

Kesejahteraan dalam perspektif al-Qur'an dan Hadits Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan

umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.

Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic.⁴²

Pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan distributive, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan terciptanya lapangan kerja baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dan ini merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam, tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah yang memerlukan perhatian serius seperti halnya dalam ekonomi kapitalis, hanya saja dalam pemikiran liberal, tingkat pengangguran yang tinggi bukan merupakan indikator kegagalan system ekonomi kapitalis yang didasarkan pada pasar bebas, hal itu dianggap sebagai proses transisional, sehingga problem itu dipandang akan hilang begitu pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.⁴³

⁴²Chapra, Umer. Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam, Jakarta: Gema Insani Press, 2001). 102

⁴³Naqvi, Syed Nawab Haider. Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). 136

Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban social masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.⁴⁴

Al-Ghazali juga menegaskan bahwa harta hanyalah wasilah yang berfungsi sebagai perantara dalam memenuhi kebutuhan, dengan demikian harta bukanlah tujuan final atau sasaran utama manusia di muka bumi ini, melainkan hanya sebagai sarana bagi seorang muslim dalam menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi di mana seseorang wajib memanfaatkan hartanya dalam rangka mengembangkan segenap potensi manusia dan meningkatkan sisi kemanusiaan manusia di segala bidang, baik pembangunan moral maupun material, untuk kemanfaatan seluruh manusia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh dengan membentuk mental menjadi mental yang hanya bergantung kepada Sang Khalik (bertaqwa kepada Allah Swt.), dan juga berbicara dengan jujur dan benar, serta Allah Swt. Juga menganjurkan untuk menyiapkan generasi penerus yang kuat, baik kuat dalam hal ketaqwaannya kepada Allah Swt. Maupun kuat dalam

⁴⁴Al-Ghazali, Abu Hamid. 1991. *Al Mustashfa min Ilmi Al Ushul*, Vol. 2, Madinah: Universitas Islam madinah. 482

hal ekonomi, Zuhaili⁴⁵ menjelaskan bahwa ketika Saad bin Abi Waqash r.a. ingin mewasiatkan duapertiga dari hartanya padahal ketika itu tidak ada yang mewarisi hartanya kecuali hanya seorang putrinya, kemudian Rasulullah Saw. Pun bersabda “Sepertiga saja, sepertiga itu sudah banyak, sesungguhnya jika kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan berkecukupan adalah lebih baik dari pada membiarkan mereka dalam keadaan kekurangan dan meminta-minta kepada orang lain” (HR. Jamaah).

Al-Qur’an juga menyinggung tentang kesejahteraan yang terdapat pada surat An Nahl ayat 97 “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan”.

Yang dimaksud dengan kehidupan yang baik pada ayat di atas adalah memperoleh rizki yang halal dan baik, ada juga pendapat yang mengatakan kehidupan yang baik adalah beribadah kepada Allah disertai memakan dengan rizki yang halal dan memiliki sifat qanaah, ada pendapat lain yang mengatakan kehidupan yang baik adalah hari demi hari selalu mendapat rizki dari Allah Swt. Menurut Al-Jurjani, rizki adalah segala yang diberikan oleh Allah Swt. Kepada hewan untuk diambil manfaatnya baik itu rizki halal maupun haram.⁴⁶

⁴⁵ Zuhaili, Wahbah. 1985. Al Fiqh al Islami Wa Adillatuhu, Vol. 8, Damaskus: Dar al Fikr. 8

⁴⁶Al-Jurjani, Syarif Ali bin Muhammad. 1983. Kitab At-Ta’rifat, Vol. 3, Beirut: Dar al Kutub al-Ilmiyah. 70

Berdasarkan pada ayat 97 Surat An-Nahl, kita dapat menyimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan, tanpa memandang apakah laki-laki atau perempuan, juga tidak memandang bentuk fisik seseorang, apakah berkulit putih atau hitam, tampan atau cantik, orang Arab atau orang 'Ajam (non Arab), keturunan ulama atau bukan semuanya sama saja, sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa Allah Swt. Telah memberikan contoh putra seorang Nabi Nuh as. Yang ternyata tidak mau mengikuti ajaran ayahnya dan istri Nabi Luth as. Yang membangkang terhadap ajaran suaminya.

Oleh karena itu siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan dan beriman kepada Allah Swt. Maka Allah telah berjanji akan memberikan balasan berupa kehidupan yang baik di dunia dan pahala di akhirat yang lebih baik dari apa yang telah dikerjakannya. Kehidupan yang baik dapat diartikan sebagai kehidupan yang aman, nyaman, damai, tenteram, rizki yang lapang, dan terbebas dari berbagai macam beban dan kesulitan yang dihadapinya, sebagaimana yang tersebut dalam ayat 2-3 Surat Ath-Thalaq "Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah Telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu".

3. Tanaman Kelapa Sawit

a. Sejarah Tanaman Kelapa Sawit

Kelapa sawit bukanlah tanaman perkebunan khas Indonesia. Tanaman kelapa sawit berasal dari Afrika Barat, merupakan tanaman penghasil utama minyak nabati yang mempunyai produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Kelapa sawit pertama kali dikenalkan di Indonesia oleh pemerintah Belanda pada tahun 1848. Saat itu terdapat empat bibit kelapa sawit yang ditanam di Buitenzorg Botanical Garden (kebun raya bogor). Dari keempat bibit tersebut, dua bibit diintroduksi dari Bourbon atau Mauritius pada Februari 1848, sementara dua bibit yang lainnya diintroduksi dari Amsterdam pada Maret 1848.⁴⁷

Perintis usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Adrien Hallet, yang kemudian budidaya yang dilakukannya diikuti oleh K.Schadt yang menandai lahirnya perkebunan kelapa sawit di Indonesia mulai berkembang. Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi dipantai timur Sumatera (Deli) dan Aceh. Luas areal perkebunan saat itu mencapai 5.123 Ha.

Pada masa kependudukan Belanda, perkebunan kelapa sawit maju pesat sampai bisa menggeser dominasi ekspor negara Afrika saat itu. Dan pada saat memasuki masa kependudukan Jepang, perkembangan kelapa sawit malah mengalami kemunduran. Lahan perkebunan mengalami penyusutan sebesar 16% dari total luas lahan yang ada sehingga produksi minyak sawitpun di Indonesia

⁴⁷ Al-Banjary, Hasan, Februari 2014. Peran Industri dan Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Perekonomian Bangsa, <http://www.investasikelapasawit.com>

hanya mencapai 56.000 ton pada tahun 1948/1949, pada tahun 1940 Indonesia mengekspor 250.000 ton minyak sawit.

Pada tahun 1957 setelah Jepang dan Belanda meninggalkan Indonesia, pemerintah mengambil alih perkebunan. Untuk mengamankan jalannya produksi, pemerintah meletakkan perwira militer disetiap jenjang manajemen perkebunan. Perubahan manajemen dalam perkebunan dan kondisi sosial politik serta keamanan dalam negeri yang tidak kondusif menyebabkan produksi kelapa sawit menurun dan posisi Indonesia sebagai pemasok minyak sawit dunia terbesar tergeser oleh Malaysia.⁴⁸

Pada masa pemerintahan orde baru, pembangunan perkebunan diarahkan dalam rangka menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sektor penghasil devisa negara. Pemerintah juga harus mendorong pembukaan lahan baru untuk perkebunan. Dan sampai pada tahun 1980, luas lahan mencapai 294.560 Ha dengan produksi CPO (crude palm oil) sebesar 721.172 ton. Sejak saat itu lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang pesat terutama perkebunan rakyat. Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang melaksanakan program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN).⁴⁹

Luas areal tanaman kelapa sawit terus berkembang dengan pesat di Indonesia. Hal ini menunjukkan meningkatnya permintaan akan produk olahannya. Ekspor minyak sawit (CPO) Indonesia antara lain ke Belanda, India,

⁴⁸ Haryono, Nur, 2011. Teknik Budidaya Kelapa sawit, 65

⁴⁹ Administrator, 2014. Pertumbuhan Areal Kelapa Sawit Meningkat, <http://ditjenbun.pertanian.go.id/berita-362-pertumbuhan-areal-kelapa-sawit-meningkat.html>

China, Malaysia dan Jerman. Sedangkan untuk produk minyak inti sawit (PKO) lebih banyak diekspor ke Belanda, Amerika Serikat dan Brazil.

b. Manfaat dan keunggulan kelapa sawit

Bagian yang paling utama dari kelapa sawit terletak pada buahnya. Bagian daging buah menghasilkan minyak kelapa sawit mentah yang diolah menjadi bahan baku minyak goreng. Minyak sawit juga dapat diolah menjadi bahan baku minyak alkohol, sabun, lilin, dan industri kosmetik. Sisa pengolahan buah sawit sangat potensial menjadi bahan campuran makanan ternak dan difermentasi menjadi kompos. Tandan kosong dapat dimanfaatkan untuk mulsa tanaman kelapa sawit, atau sebagai bahan baku pembuatan pulp dan pelarut organik, dan tempurung kelapa sawit dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan pembuatan arang aktif.

Kelapa sawit mempunyai produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya sehingga harga produksi menjadi lebih ringan. Masa produksi kelapa sawit juga cukup panjang, yaitu sekitar 22 tahun. Kelapa sawit juga merupakan tanaman yang paling tahan akan hama dan penyakit jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Jika dilihat dari konsumsi per kapita, minyak nabati dunia mencapai angka rata-rata yaitu 25 kg/tahun setiap orangnya, kebutuhan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya konsumsi per kapita.

Pada tahun 1970an minyak kelapa merupakan pemasok utama dalam kebutuhan minyak nabati dalam negeri. Baik minyak goreng maupun industri

pangan lainnya lebih banyak menggunakan minyak kelapa daripada minyak sawit. Produksi kelapa yang cenderung menurun selama 20 tahun terakhir menyebabkan pasokannya menjadi tidak terjamin, sehingga timbul krisis minyak kelapa pada awal tahun 1970. Di sisi lain, produksi minyak kelapa sawit cenderung meningkat sehingga kedudukan minyak kelapa digantikan oleh kelapa sawit, terutama dalam produksi minyak goreng. Dari segi perolehan devisa, selama beberapa tahun terakhir kondisinya menjadi kurang baik. Volume ekspor pada saat itu tidak selalu meningkat, akan tetapi peningkatannya tidak selalu diikuti oleh peningkatan dalam nilainya. Hal ini terjadi karena adanya fluktuasi harga di pasaran internasional.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara dari fenomena yang mengarah ke masalah dalam suatu topik penelitian. Sehingga konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dalam alur kerangka pikir dalam penelitian ini, bahwa pendapatan sebagai variabel bebasnya (independen) akan memberikan pengaruh atau bahkan tidak berpengaruh yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu kesejahteraan buruh kelapa sawit.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit

Ho: Pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono mengatakan, bahwa metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian kuantitatif menitik beratkan pada pengujian data-data dimana pembahasan dalam penelitian tergantung hasil yang ditunjukkan dari estimasi data-data yang digunakan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui atau menghitung besarnya pendapatan dan kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara.⁵⁰

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yaitu Desa yang dapat memperoleh data-data dan sumber informasi yang diinginkan yaitu di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng, Sedangkan waktu penelitian, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Pendapatan yaitu segala bentuk hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun materi dan non materi dalam kurun waktu tertentu guna

⁵⁰Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabet, 2016), h, 23

menunjang kehidupan manusia. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendapatan yang diperoleh buruh kelapa sawit.

2. Kesejahteraan yaitu suatu keadaan dimana setiap anggota baik ia sebagai individu, kelompok maupun masyarakat selama memelihara kehidupan lahir dan batin. Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan keluarga buruh kelapa sawit.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 40 orang dari 4 lahan kelapa sawit yang ada di desa tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas. Maka penelitian ini digunakan metode ilmiah untuk mendapatkan data/informasi yang objektif, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun Data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu yang terkait dengan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang di ambil secara langsung dari objek yang akan di teliti. Data ini di dapat dari evaluasi terhadap buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara melalui penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan kebalikan dari data primer yaitu dimana data ini diperoleh dengan tidak langsung dari objek yang diteliti. Data ini dikumpulkan dengan memperbanyak sumber yang berbeda seperti majalah, jurnal, buku ataupun artikel yang selaras dengan penelitian yang akan diteliti.⁵¹

Dari dua sumber data di atas untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode yaitu:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka, dilakukan dengan cara membaca, mengkaji dan menganalisa beberapa tulisan terkait dengan masalah yang dibahas. Hasil kajian dan analisa ini dikutip secara langsung maupun tidak langsung yang selanjutnya dijadikan dasar untuk memecahkan masalah.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan, dilakukan dengan cara mendatangi responden yang berada di rumah, kantor, dan sebagainya. Ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung,

F. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode kuesioner dalam mengumpulkan data di lapangan. Dimana kuesioner merupakan metode pengumpulan data tertulis yang telah dibuat oleh penulis kemudian dibagikan kepada responden yang telah ditentukan, kuesioner

⁵¹Septi Wuri Rosianur “Pengaruh Persepsi Glass Ceiling Terhadap Turnover Intention Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi (Study Pada Perempuan Yang Bekerja Di Kantor Cabang Bank Danamon Di Bandar Lampung)” (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018) 52

ini terdiri dari berbagai macam pertanyaan yang telah disusun dan dibuat oleh penulis sebelum di bagikan ke responden.⁵²

Cara dalam teknik kuesioner ini yaitu dengan membagikan angket yang terdiri dari berbagai pertanyaan dan diserahkan langsung ke responden yang dipilih, dimana responden pada penelitian ini yaitupara buruh kelapa sawit yang ada di Mappadeceng. Responden harus menjawab pertanyaan dalam kuesioner sesuai yang dia rasakan selama menjadi buruh kelapa sawit. Adapun pernyataan dalam kuesioner ini diukur dengan menggunakan *skala likert* (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji ini dilakukan untuk melihat kuesioner yang telah dibuat oleh penulis apakah sudah benar atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan benar apabila telah uji dan mendapatkan nilai yang valid. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung yang dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Pernyataan dapat dikatakan valid apabila R hitung $>$ R table.⁵³ Apabila instrumen penelitian valid dapat diartikan alat ukur yang dipakai dalam memperoleh datapun juga valid, ketika instrumen ini valid maka instrumen tersebutpun bisa dipakai atau disebar langsung ke responden.⁵⁴ Adapun jumlah **R**

⁵²Sekaran dan Uma, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi IV (Jakarta; Salemba Empat 2006) 82

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV. 2017), 121

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 121

Tabel dalam penelitian ini yaitu **0,2573** karena memiliki taraf kesalahan sebesar 5% atau 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan dalam mengukur indikator variabel yang ada dalam kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan handal atau *reliable* apabila jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dari waktu ke waktu. Dalam mengukur uji ini juga menggunakan aplikasi SPSS dengan uji statistik *cronbach alpha*. *Cronbach alpha* merupakan koefisien realibilitas yang memperlihatkan apakah poin dalam kuesioner berjalan positif dengan baik atau tidak.⁵⁵ Data variabel akan dikatakan *reliable* apabila memberikan perhitungan $\alpha > 0,06$. Instrumen yang *reliable* merupakan data yang jika dipergunakan sebanyak apapun untuk mengukur objek yang sama maka akan tetap memperoleh hasil yang sama pula.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu analisis yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan tema serta merumuskan hipotesis dalam melewati prangkat metodologi tertentu.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena untuk mencapai tujuan awal dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui

⁵⁵Uma Sekaran dan Roger Bougie, “*Metode Penelitian untuk Bisnis*” Cet.6 (Jakarta: Salemba Empat, 2014) 115

⁵⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan statistic*, Edisi II, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Askara, 2014) 32

adakah pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit di desa Harapan Kecamatan Mappadeceng.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan hubungan asosiatif untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang dimiliki antara variabel X dan variabel Y. Adapun yang dimaksud analisis asosiatif yaitu analisis yang digunakan untuk merumuskan masalah yang ada kemudian menjawabnya sesuai dengan pertanyaan yang mencakup hubungan atau pengaruh.⁵⁸

Adapun uji dan analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnova* adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

⁵⁷Ruslan dan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) 254

⁵⁸Siregar Sofyan, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 154

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan⁵⁹

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini adalah cara yang digunakan dalam mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁶⁰ Uji ini dapat dipakai dalam memprediksi, sehingga mampu menaksirkan baik buruknya data variabel X terhadap tinggi rendahnya tingkat variabel Y dan begitupun sebaliknya, adapun rumus dalam uji ini yaitu:⁶¹

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Kesejahteraan

a = harga tetap (konstan)

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet.20 (Bandung: Alfabeta; 2014)257

⁶⁰Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif, Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012) 181

⁶¹Husein Umar, *Riset Strategi Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005) 307

b = koefisien regresi yang memperlihatkan perubahan naik atau turunnya variabel independen. Bila b mengalami kenaikan maka data (+) serta jika mengalami penurunan maka data (-).

X = Pendapatan

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini dipergunakan dalam menguji secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan taraf 5%. Pengujian ini digunakan untuk membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Dibawah ini persyaratan uji-T yaitu:

1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh diantara variabel X ke variabel Y .

2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh yang terjadi diantara variabel X terhadap variabel Y .

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

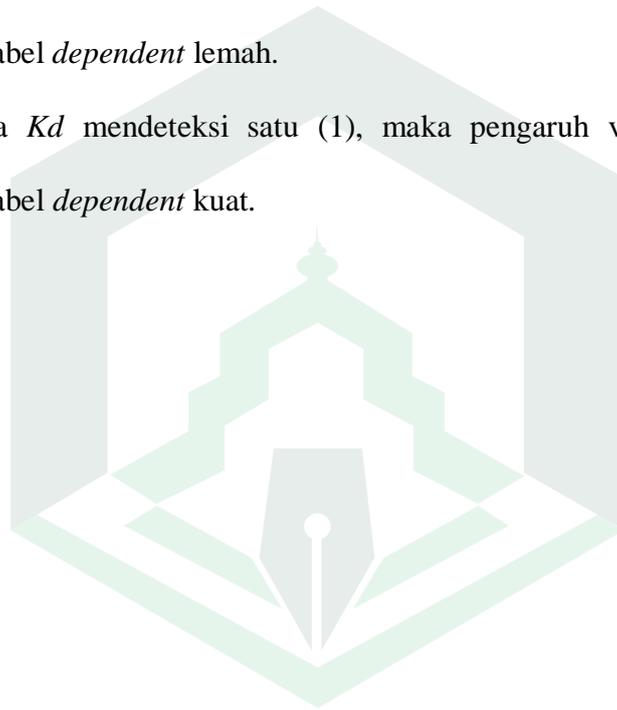
Dimana:

Kd =Koefisien determinasi

r^2 =Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- 2) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Gambaran Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Desa Harapan merupakan daerah yang berada di wilayah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara, letak desa sebelah timur berbatasan dengan Desa Uraso, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Mappedeceng. Luas wilayah Desa Harapan menurut data statistik tahun 2021 adalah 23 Km² yang terdiri dari 4 RW 8 RT dan terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Tambak Sari, Dusun Harapan, dan dusun Adil. Sebagian besar wilayah Desa Harapan adalah lahan pertanian, perkebunan dan sebagian yang lain pembuatan Batu Bata dan pemukiman.

Jarak Desa Harapan dengan ibu kota Kecamatan Mappedeceng 10 Km yang dapat di tempuh selama 30 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor sedangkan dengan ibu kota Kabupaten Luwu Utara 12 Km yang dapat di tempuh selama 15-20 menit dengan menggunakan angkutan kota. Dalam menjalankan tugasnya Kepala Desa dibantu seorang Sekretaris Desa dan Kepala Urusan.

b. Keadaan Demografis

Menurut sumber data statistik tahun 2021 terdapat 435 kepala keluarga. Jumlah penduduk Desa Harapan berjumlah 1.763 jiwa yang terdiri dari 880 orang laki-laki dan 883 orang perempuan.

c. Keadaan Sosial Budaya

1) Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Harapan mempunyai pekerjaan yang beragam. Dimulai dari bertani merica hingga pembuatan batu bata dilihat dari banyaknya pembuatan batu bata di salah satu dusun di Desa Harapan. Selain pembuatan batu-bata merah sebagian penduduk juga mencari nafkah sebagai buruh tani di ladang kelapa sawit yang ditanam di daerah tersebut.

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh (lahan pribadi)	111
2	Buruh Tani	40
3	Pengusaha	15
4	Buruh Industri	62
5	Buruh Bangunan	68
6	Pedagang	87
7	Pegawai Negeri Sipil	59
8	Pensiunan	12
9	Lain-lain	45
	Jumlah	499

2) Agama Mayoritas Penduduk

Desa Harapan beragama Islam dan sebagian lagi memeluk agama Kristen. Masyarakat Desa Harapan memiliki aktivitas keagamaan pada organisasi keagamaan yang berbeda-beda pula.

1. Karakteristik Informan

Karakteristik buruh adalah suatu keadaan atau gambaran buruh sampel yang terdapat di daerah penelitian. Jadi dalam karakteristik buruh meliputi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman menjadi buruh. Bagi buruh yang usianya lebih muda (usia produktif), biasanya akan lebih bersemangat dalam berusaha bila dibandingkan dengan buruh yang lebih tua. Pendidikan adalah sarana belajar yang selanjutnya memberikan arahan yang lebih menguntungkan menuju pengaplikasian ilmu yang lebih modern. Untuk lebih jelasnya mengenai karakteristik buruh Kelapa Sawit dapat dilihat penjabaran berikut:

a. Umur Informan

Pada umumnya buruh yang berumur muda dan sehat mempunyai fisik yang lebih baik dari pada buruh yang lebih tua, buruh muda juga lebih cepat menerima hal-hal yang dianjurkan. Hal ini disebabkan buruh muda lebih berani menanggung resiko. Buruh muda biasanya masih kurang memiliki pengalaman. Untuk mengimbangi kekurangan ini ia lebih dinamis, sehingga cepat mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berharga bagi perkembangan hidupnya di masa yang akan datang. Berdasarkan data informan yang dilakukan

umur buruh rata-rata 47 tahun. Kisaran umur buruhinforman antara 21-75 tahun. Sebaran buruh berdasarkan umur produktif di bagi menjadi 2 klasifikasi, yaitu kelompok umur 21 merupakan kelompok usia produktif dan 75 tahun merupakan kelompok usia non produktif. Adapun sebaran buruh berdasarkan umur produktif dan non produktif dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Tingkat Umur Responden

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	21-30	6	15%
2	31-40	19	47,5%
3	41-50,	9	22,5%
4	51-60	5	12,5%
5	61-75	1	2,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat di jelaskan bahwa buruh informan terdiri dari lima kelompok umur, yakni kelompok umur 41-50 dengan presentase 22,5% sedangkan kelompok umur terendah, yakni 61-75 dan 51-60 dengan presentase 2,5 % dan 12,5%. Buruh di daerah penelitian berada pada usia produktif secara ekonomi, dimana buruh cukup potensial untuk melakukan kegiatan usaha tani Kelapa Sawitnya, umur produktif secara ekonomi dapat diartikan bahwa pada

umumnya tingkat kemauan, semangat, dan kemampuan dalam mengembangkan usahatani Kelapa Sawit cenderung tinggi.

b. Pendidikan Informan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan juga menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa, dan menumbuhkan kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan informan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	32	80 %
2	SMP	5	12,5%
3	SMA	3	7,5%
Jumlah		40	100%

Dari Tabel 4.3, tersebut menunjukkan 40 buruh lainnya pernah mengecap pendidikan formal, dari 40 buruh tersebut terdapat 32 buruh yang menamatkan pendidikannya pada sekolah dasar, 5 buruh tamat SMP dan 3 buruh juga tamat SMA. Dilihat dari tingkat pendidikan buruh informan dapat dikatakan bahwa kurang meningkat karena kebanyakan buruh informan hanya menyelesaikan pendidikannya sampai sekolah dasar.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga Buruh

Informan Jumlah tanggungan keluarga adalah keseluruhan anggota keluarga yang berada pada satu rumah yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga juga akan mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran keluarga buruh. Semakin banyak jumlah tanggungan akan menjadi beban bagi buruh bila di tinjau dari segi konsumsi. Namun jumlah keluarga juga merupakan aset yang penting dalam membantu kegiatan buruh karena akan menambah pencurahan tenaga kerja keluarga, sehingga biaya produksi yang harus di keluarkan oleh buruh akan lebih kecil. Sebaran jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Tanggungan Responden

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-2	15	37.5 %
2	3-5	24	60 %
3	5-8	1	2,5%
Jumlah		40	100%

Pada Tabel 4.4, dapat kita lihat bahwa jumlah tanggungan yang paling banyak yaitu 3-5 orang dengan presentase 60 % sedangkan jumlah tanggungan keluarga terendah yaitu 1 orang dengan presentase 2,5 %. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk melihat kuesioner yang telah dibuat oleh penulis apakah sudah benar atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan benar apabila telah uji dan mendapatkan nilai yang valid. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung yang dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Adapun jumlah **R Tabel** dalam penelitian ini yaitu **0,2573** karena memiliki taraf kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Untuk melihat hasil olah SPSS data validitas dalam penelitian ini dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

No	Butir Soal	Hasil	Keterangan
Variabel X			
1	Penghasilan1	,501*	Valid
2	Penghasilan2	,700**	Valid
3	Penghasilan3	,520*	Valid
4	Pekerjaan1	0,343	Valid
5	Pekerjaan2	,552*	Valid
6	Pekerjaan3	,558*	Valid
7	Anggaran1	,700**	Valid
8	Anggaran2	,520*	Valid
9	Anggaran3	0,343	Valid

10	Biaya1	,700**	Valid
11	Biaya2	0,419	Valid
12	Biaya3	,737**	Valid
Variabel Y			
1	Pengeluaran1	,580**	Valid
2	Pengeluaran2	,525*	Valid
3	Pengeluaran3	,540*	Valid
4	Pengeluaran4	0,445	Valid
5	Pendidikan1	,670**	Valid
6	Pendidikan3	0,287	Valid
7	Pendidikan4	0,338	Valid
8	Kesehatan1	,693**	Valid
9	Kesehatan2	,483*	Valid
10	Kesehatan3	0,323	Valid
11	Kesehatan4	,525*	Valid
12	Kesehatan5	,659**	Valid
13	Perumahan1	,510**	Valid
14	Perumahan2	,623**	Valid
15	Perumahan3	0,471	Valid
16	Teknologi1	0,441	Valid
17	Teknologi2	0,323	Valid
18	Teknologi3	,680**	Valid

19	Teknologi4	,496*	Valid
20	Sosial1	,635**	Valid
21	Sosial2	,563**	Valid
22	Sosial3	,613**	Valid
23	Sosial4	,462*	Valid
24	Sosial5	,518**	Valid

Sumber : Output SPSS

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan dalam mengukur indikator variabel yang ada dalam kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan handal atau *reliable* apabila jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dari waktu ke waktu. Dalam mengukur uji ini juga menggunakan aplikasi SPSS dengan uji statistik *cronbach alpha* dan data variabel akan dikatakan *reliable* apabila memberikan perhitungan $\alpha > 0,06$. Untuk melihat hasil realibilitas dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
Pendapatan (X)	0,792	Reliabel
Kesejahteraan (Y)	0,928	Reliabel

Sumber : Output SPSS

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil olah data SPSS uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,55756711
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,085
	Positive	,075
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini adalah cara yang digunakan dalam mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁶² Uji ini dapat dipakai dalam memprediksi, sehingga mampu menaksirkan baik buruknya data variabel X terhadap tinggi rendahnya tingkat variabel Y dan begitupun sebaliknya. Adapun dalam penelitian ini setelah melakukan uji data dengan SPSS 22 maka hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	73,040	12,369	
Pendapatan	,316	,272	,185

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Buruh

Sumber : Output SPSS

⁶²Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, Menggunakan Prosedur SPSS (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012) 181

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi.

Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kesejahteraan Buruh

X = Pendapatan

Dari *output* didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 73,040 + 0,316X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 73,040 menunjukkan bahwa jika variabel pendapatan bernilai nol atau tetap maka kesejahteraan mengalami peningkatan sebesar 73,040. Variabel pendapatan 0,316 menunjukkan bahwa jika variabel pendapatan meningkat 1 satuan maka kesejahteraan mengalami peningkatan sebesar 0,316 satuan atau sebesar 31.6%

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dipergunakan dalam menguji secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan taraf 5%. Pengujian ini digunakan untuk membandingkan T-hitung dengan T-tabel. Sebelum melakukan uji T hitung maka kita harus melihat berapa nilai Uji T tabel, cara melihat T tabel yaitu

Dimana:

$$n \text{ (responden) } = 40$$

$$k \text{ (jumlah varriabel) } = 2$$

$$df \text{ (derajat bebas) } = n-k-1 = 40 - 2 - 1 = 37$$

$$T \text{ tabel } = 1,687$$

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,305	0
	Pendapatan	2,362	0,252
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Buruh			

Sumber : Output SPSS

Dari hasil uji t-hitung di atas maka peneliti akan membandingkan antara t-tabel dengan t hitung, dimana ternyata T-hitung > T-tabel dengan nilai 2,362 > 1,687 dan jika di lihat dari nilai signifikan bahwa nilai signifikan pendapatan > 0,05 (0,252 > 0,05) atau dapat dikatakan bahwa (Ho ditolak dan Ha diterima).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan buruh atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap kesejahteraan buruh di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pendapatan (X) terhadap Kesejahteraan buruh kelapa sawit (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai *R Square* yang terdapat pada output SPSS bagian *Model Summary*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	0,634	0,029	0,113

Sumber : Output SPSS

Dari *output* di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,634. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pendapatan (X) terhadap kesejahteraan buruh (Y) adalah sebesar 63,4% sedangkan 36,6% kesejahteraan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

C. Pembahasan

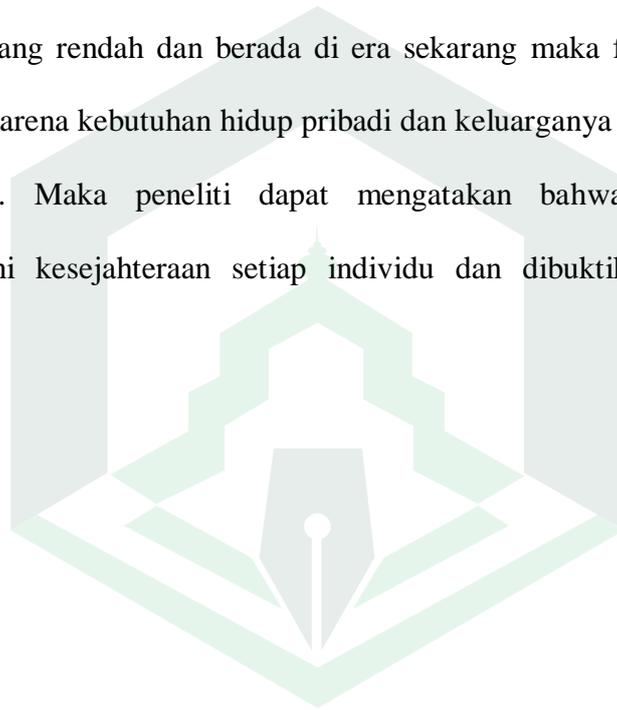
Pada hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan melihat nilai sig. ($0,252 > 0,05$), perbandingan t-hitung dengan t-tabel ($2,362 >$

1,687) dan nilai koefisien regresi (0,316), bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara.

Hal tersebut dapat terjadi karena pendapatan merupakan suatu unsur utama penunjang kesejahteraan seseorang, dimana banyaknya pengeluaran setiap individu mampu teratasi dengan adanya pendapatan yang dalam kategori cukup atau memuaskan. Seperti yang di katakan oleh Endang dan Rintar pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang dihitung setiap Bulan atau tahun, dimana pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu baik itu keperluan sehari-hari ataupun keperluan untuk membayar sebuah kewajibannya. Dengan adanya pendapatan yang tinggi akan membuat perasaan setiap individu meningkat menjadi baik atau tentram karena kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik.

Setiap orang leluasa untuk menjemput rezeki mereka, baik itu mereka memperolehnya dalam hal perniagaan, menjadi buruh, pengusaha, ataupun pekerjaan-pekerjaan lainnya yang tentunya tetap dalam kualitas halal, karena setiap pekerjaan yang dilakukan oleh individu akan mendapatkan balasan masing-masing, bukan hanya balasan upah tetapi juga merupakan balasan di akhirat karena pekerjaan yang halal akan mendapatkan ridhonya Allah dan sebaliknya pekerjaan yang haram akan mendapatkan murkahnya Allah, seperti dalam Qur'an Surah Al-Maidah ayat 88 yang artinya : “dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya-nya”.

Meskipun pendapatan seseorang tidak selamanya menjamin kesejahteraan atau ketentraman jiwa seseorang akan tetapi sebagian besar kenyataan dalam hidup terutama di era sekarang yang semua kebutuhan hidup melonjak mahal maka dengan pendapatan yang baik maka akan membuat jiwa merasa lebih tentram atau kecemasan yang ada di dalam pikiran sedikit berkurang karena kebutuhan yang terpenuhi dengan baik, berbeda dengan orang yang memiliki pendapatan yang rendah dan berada di era sekarang maka pikirannya akan jauh lebih cemas karena kebutuhan hidup pribadi dan keluarganya yang tidak terpenuhi dengan baik. Maka peneliti dapat mengatakan bahwa pendapatan akan mempengaruhi kesejahteraan setiap individu dan dibuktikan dengan adanya penelitian ini.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai “pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara” maka penulis menarik kesimpulan yaitu hasil regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit, dimana diperoleh dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.634 atau 63,4%, dengan nilai T hitung $> T$ tabel $2,362 > 1,687$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara.

B. Saran

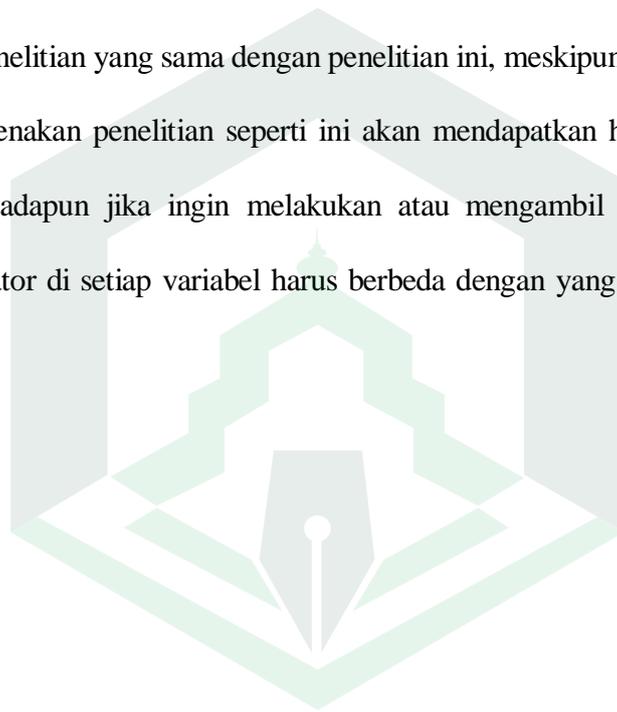
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi buruh, diharapkan untuk lebih mematuhi anjuran penggunaan sarana produksi, seperti pupuk, guna menunjang kegiatan usaha tani dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dalam indikator sosial dan lain-lain yang didalamnya terdapat penggunaan computer dan smartphone, dimana penggunaan komputer atau internet menjadi kebutuhan saat ini untuk

meningkatkan keahlian dalam bidang informasi dan teknologi.

2. Bagi pemerintah, hendaknya dapat memberikan bantuan berupa subsidi berbagai sarana produksi dan pinjaman modal kepada petani kelapa sawit serta pembuatan jaringan pemasaran yang efektif bagi petani.

3. Bagi mahasiswa, setelah adanya penelitian ini, saya mengharapkan mahasiswa yang akan memasuki tahap penyelesaian akhir agar kiranya tidak perlu melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, meskipun tempat penelitiannya berbeda dikarenakan penelitian seperti ini akan mendapatkan hasil yang sama yaitu berpengaruh, adapun jika ingin melakukan atau mengambil penelitian seperti ini kiranya indikator di setiap variabel harus berbeda dengan yang ada dalam penelitian ini.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Christian H, M.Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
- Departemen Penerangan RI. TAPMPRSI dan II 1960
- Fauzi, Y. *Kelapa sawit*. (Jakarta : Penebar Swadaya, 2005)
- Firman, Adi Suyitno, Analisis Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika* 8, No 2 (2020)
- <https://luwuutarakab.bps.go.id/subject/54/perkebunan.html#subjekViewTab3>, diakses tanggal 29 Agustus 2021 Pukul 13.17 Wita
- Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001)
- Ifany Damayanti, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta, *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, (2011)
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Ita Suryaningsih, Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, Unviverstas Muhammadiyah Makassar.
- Khairil Anwar, Eri Setiawan “*Analisis Perbandingan Pendapatan Buruh Harian Tetap Dengan Buruh Harian Lepas Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Di Kota Subulussalam,2018*
- Kuswadi.*Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2008)
- Muhammad Bakhir. *Buku Induk Ekonomi Islam* (Jakarta: Zahra, 2008)

- Musdalifa, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Limbung Kabupaten Gowa*, universitas Muhammadiyah Makassar, 2020
- Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017)
- Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika* 1 No1 (2017)
- Ny, Popon Tjadianan, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga Suatu Pengantar Fakultas Ilmu Pendidikan*, (Ujung Pandang : IKIP,1975)
- Putri Lepia Canita, Dwi Haryono, Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Pisang di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, *Jurnal Ilmu Agribisnis* 5, No 3 (Agustus 2019)
- Randy Rizki, Rudi Hilmanto, Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Buruh Agroforestri di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, *Jurnal Sylva Lestari* 4. No 2 (April 2019)
- Rasdiana Mudatsir, Analisis Pendapatan Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju Tengah, *Jurnal Tabaro* 5, No. 1 (Mei 2021)
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004)
- Suisyanto Dkk, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Cet.I;Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007)
- Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 1994 cet.-25)
- Suyanto, *Refleksi Reformasi dan Pendidikan Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita 2000)
- Yayuk Sri Wulandari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tenaga Kerja Wanita di TTN Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No7 (2018)
- Yulius.Set.Jet. *Kamus Umum Bahas*
- ¹Nur Annisah Amaliah, “*Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takala*”, universitas Muhammadiyah Makassar, 2020



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

- Pendahuluan

Sebelumnya Saya Sampaikan Terimakasih Atas Kesedian Bapak/Ibi/Saudara Untuk Menjadi Responden Dalam Penelitian Ini. Daftar Pernyataan Ini Dibuat Dengan Maksud Mengumpulkan Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang Berjudul Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit Di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara.

Identitas responden

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Usia :
- Pernyataan

Centanglah (√) Salah Satu Pilihan Yang Di Anggap Paling Tepat, Dengan Bobot Penilaian Sebagai Berikut:

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Variabel X						
1. Penghasilan Yang Diterima						
No	Pernyataan	Skor				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Gaji yang terima sesuai dengan banyaknya hasil panen yang di dapatkan.					
2	Gaji yang diterima dapat memotivasi saya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh					
3	Pemilik lahan memberikan bonus kepada buruh kelapa sawit yang giat dan rajin dalam bekerja					
2. Pekerjaan						
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik					
2	Apakah pekerjaan yang sekarang ini anda lakukan sesuai dengan kemampuan anda					
3	Apakah benar pekerjaan orang yang telah menikah memiliki hasil yang tidak maksimal					
3. Anggaran Biaya Sekolah						
1	Biaya sekolah anak saya sangat tinggi sehingga saya harus giat dalam bekerja					
2	Saya telah menyisihkan biaya sekolah anak saya sejak bulan lalu					
3	Pendapatan yang saya peroleh tidak cukup untuk biaya sekolah anak saya					
4. Beban Keluarga Yang Di Tanggung						
1	Banyaknya pengeluaran rumah membuat saya selalu semangat untuk bekerja					
2	Penghasilan saya sebagai buruh tidak cukup untuk membayar separuh dari banyaknya biaya rumah tangga					
3	Setiap bulan saya harus membayar listrik, air, cicilan dan berbagai kebutuhan lainnya dengan upah saya sebagai buruh					
Variabel Y						

1. Pengeluaran					
1	Penghasilan Jadi Buruh Saya Pergunakan Separuhnya Untuk Membayar Hutang Saya				
2	Penghasilan Dari Buruh Saya Pergunakan Untuk Membiayai Sekolah Anak Saya				
3	Dari Penghasilan Buruh Saya Pergunakan Untuk Menjadi Modal Untuk Usaha Saya				
4	Banyaknya Pengeluaran Membuat Saya Ekstra Bekerja Keras Baik Itu Menjadi Buruh Kelapa Sawit Ataupun Pekerjaan Lainnya				
2. Pendidikan					
1	Karena Pendidikan Yang Rendah Mengakibatkan Saya Hanya Menjadi Buruh Kelapa Sawit				
2	Pendidikan Tinggi, Hanya Saja Saya Tidak Berminat Bekerja Di Luar Tempat Tinggal Saya				
3	Bagi Saya Pendidikan Tinggi Tidak Menjamin Kerjaan Seseorang Bagus				
3. Kesehatan					
1	Jika Saya Sakit maka Saya Tidak Akan Berangkat Ke Tempat Kerja				
2	Keluarga Saya Selalu Menjaga Pola Makan 4 Sehat 5 Sempurna Untuk Hidup Sehat				
3	Jika Anggota Keluarga Sakit Kami Langsung Ke Puskesmas Atau RS				
4	Di Desa Ini Sudah Ada Fasilitas Kesehatan				
5	Sangat Sulit Mendapatkan Fasilitas Pengobatan Seperti Apotek Dll				
4. Perumahan / Lingkungan					
1	Rumah Tempat Saya Tinggal Layak Untuk Di Tempati				
2	Tetangga Sekitar Rumah Sangat Sopan Dan Ramah				
3	Fasilitas Rumah Kami Bisa Dikatakan Layak Untuk Keperluan Sehari-Hari (Seperti Tv, Kulkas Dll)				
5. Pemahaman Terhadap Teknologi					

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Penghasilan3	Pearson Correlation	,224	,223	1	,187	-,084	,187	,223	-,141	,356	,520*
	Sig. (2-tailed)	,343	,344		,430	,724	,430	,344	,554	,123	,019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pekerjaan1	Pearson Correlation	-,030	-,236	,187	1	,394	1,000**	-,236	,079	,101	,343
	Sig. (2-tailed)	,901	,316	,430		,086	0,000	,316	,741	,671	,139
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pekerjaan2	Pearson Correlation	,049	,161	-,084	,394	1	,394	,161	,565**	,359	,552*
	Sig. (2-tailed)	,836	,498	,724	,086		,086	,498	,009	,120	,012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pekerjaan3	Pearson Correlation	-,096	,223	,345	,255	,422	,255	,223	,197	,418	,558*
	Sig. (2-tailed)	,688	,344	,136	,278	,064	,278	,344	,406	,067	,011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
anggaran1	Pearson Correlation	,455*	1,000**	,223	-,236	,161	-,236	1,000**	,161	,464*	,700**
	Sig. (2-tailed)	,044	0,000	,344	,316	,498	,316	0,000	,498	,039	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
anggaran2	Pearson Correlation	,224	,223	1,000**	,187	-,084	,187	,223	-,141	,356	,520*

Pendidikan2	Pearson Correlation	,200	,170	,170	,466*	,360	-,133	,052	,255
	Sig. (2-tailed)	,397	,474	,474	,038	,119	,575	,828	,277
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Pendidikan3	Pearson Correlation	,149	,182	,182	,266	,008	,265	,218	,287
	Sig. (2-tailed)	,532	,443	,443	,256	,973	,258	,356	,221
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Pendidikan4	Pearson Correlation	-,030	-,236	-,236	,079	,101	,658**	,394	,338
	Sig. (2-tailed)	,901	,316	,316	,741	,671	,002	,086	,145
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
kesehatan1	Pearson Correlation	,455*	1,000*	1,000*	,161	,464*	,003	,161	,693*
	Sig. (2-tailed)	,044	0,000	0,000	,498	,039	,990	,498	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
kesehatan2	Pearson Correlation	1,000*	,455*	,455*	,099	,441	-,154	,049	,483*
	Sig. (2-tailed)	0,000	,044	,044	,678	,052	,517	,836	,031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
kesehatan3	Pearson Correlation	,280	,177	,177	-,156	,086	,076	-,246	,323

teknologi1	Pearson Correlation	,244	,109	,109	,489*	-,145	,470*	,049	,441
	Sig. (2-tailed)	,299	,649	,649	,029	,541	,037	,838	,052
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
teknologi2	Pearson Correlation	,280	,177	,177	-,156	,086	,076	-,246	,323
	Sig. (2-tailed)	,233	,454	,454	,510	,718	,751	,296	,165
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
teknologi3	Pearson Correlation	,479*	,431	,431	,084	,263	,209	,366	,680*
	Sig. (2-tailed)	,032	,058	,058	,724	,262	,376	,113	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
teknologi4	Pearson Correlation	-,154	,003	,003	,324	,042	1,000*	,324	,496*
	Sig. (2-tailed)	,517	,990	,990	,164	,860	0,000	,164	,026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
sosial1	Pearson Correlation	,455*	1,000*	1	,161	,464*	,003	,161	,635*
	Sig. (2-tailed)	,044	0,000		,498	,039	,990	,498	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
sosial2	Pearson Correlation	,099	,161	,161	1	,311	,324	,565**	,563*
	Sig. (2-tailed)	,678	,498	,498		,181	,164	,009	,010

	N	20	20	20	20	20	20	20	20
sosial3	Pearson Correlation	,441	,464*	,464*	,311	1	,042	,359	,613*
	Sig. (2-tailed)	,052	,039	,039	,181		,860	,120	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
sosial4	Pearson Correlation	-,154	,003	,003	,324	,042	1	,324	,462*
	Sig. (2-tailed)	,517	,990	,990	,164	,860		,164	,026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
sosial5	Pearson Correlation	,049	,161	,161	,565**	,359	,324	1	,518*
	Sig. (2-tailed)	,836	,498	,498	,009	,120	,164		,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	,483*	,623**	,623**	,563**	,659**	,496*	,580**	1
	Sig. (2-tailed)	,031	,003	,003	,010	,002	,026	,007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Keterangan	Cronbach's Alpha	N of Items
Variabel X	,792	12
Variabel Y	0,928	24

c. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,55756711
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,075
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

d. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	73,040	12,369	
Pendapatan	,316	,272	,185

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Buruh

e. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,305	0
	Pendapatan	2,362	0,252
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Buruh			

f. Hasil Uji R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	0,634	0,029	0,113

g. Dokumentasi





IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

NOMOR : 261 TAHUN 2021

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 29 Oktober 2021

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Tembusan :

1. Kabiرو AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertiinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 261 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ega Safitri
NIM : 17 0401 0108
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit diDesa Harapan Kecamatan Mappedeceng.**
- III. Dosen Pembimbing : Humaidi, SE., M.El.

Palopo, 29 Oktober 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Ramliah M

IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 109TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 25 Februari 2022



Ramlah MS

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertiinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 109TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ega Safitri
NIM : 17 0401 0108
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di
Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
Penguji Utama (I) : Zainuddin S, SE., M.Ak.
Pembantu Penguji (II) : Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.

Palopo, 25 Februari 2022

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 21 April 2022

Lam : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ega Safitri
NIM : 17 0401 0108
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : FEBI
Judul Proposal : **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak di ajukan untuk diujikan pada ujian tutup/Munaqasyah. Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing



Humaidi, SE., M.EI
NIDN: 2007038302

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Ega Safitri

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Di

Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Ega Safitri
NIM	17 0401 0108
Program Studi	: Ekonomi Syariah
JudulSkripsi	: Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit Di Desa Harapan Kecamatan Mappadeceng.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

1. Zainuddin S, SE., M.Ak
(Penguji I)

()

2. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si
(Penguji II)

()

3. Humaidi, S.El., M.Ei
(PembimbingUtama)

()

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo, 21 April 2022

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng

Yang Ditulis Oleh:

Nama : Ega Safitri
NIM : 17 0401 0108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian tutup/munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

IAIN PALOPO

Pembimbing

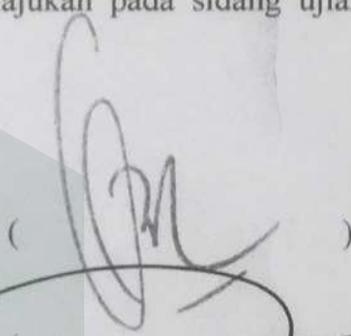
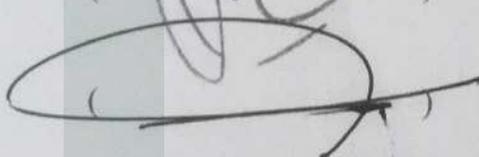
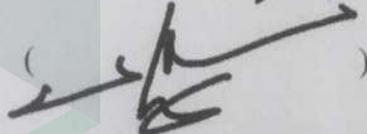
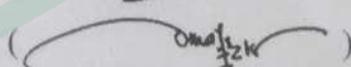
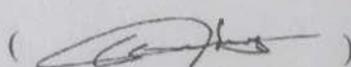


Humaidi, SE., M.EI
NIDN: 2007038302

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit Di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng yang ditulis oleh Ega Safitri NIM. 17 0401 0108, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam NegeriPalopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, 25 Maret 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
(Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji) ()
3. Zainuddin S, SE., M.Ak.
(Penguji I) ()
4. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.
(Penguji II) ()
5. Humaidi, S.El., M.Ei.
(PembimbingUtama) ()

IAIN PALOPO

pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit di desa harapan kecamatan mappededeng

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	indahmaharani03.blogspot.com Internet Source	1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
9	adoc.pub Internet Source	<1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
15	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
16	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
18	untungtani.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	core.ac.uk Internet Source	<1 %
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

-
- 22** Miranda Mandang, Mex Frans Lodwyk Sondakh, Olly Esry Harryani Laoh. "KARAKTERISTIK PETANI BERLAHAN SEMPIT DI DESA TOLOK KECAMATAN TOMPASO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2020
Publication

<1 %

-
- 23** docobook.com
Internet Source

<1 %

-
- 24** jptam.org
Internet Source

<1 %

-
- 25** digilib.unila.ac.id
Internet Source

<1 %

-
- 26** repository.umsu.ac.id
Internet Source

<1 %

-
- 27** Dicky Hidayat, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022
Publication

<1 %

-
- 28** Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper

<1 %

-
- 29** repository.iainpare.ac.id
Internet Source

<1 %

30	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
31	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
32	sukabumiupdate.com Internet Source	<1%
33	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1%
34	media.neliti.com Internet Source	<1%
35	www.infosawit.com Internet Source	<1%
36	123dok.com Internet Source	<1%
37	id.scribd.com Internet Source	<1%
38	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1%



UIN PALOPO

Exclude quotes Off

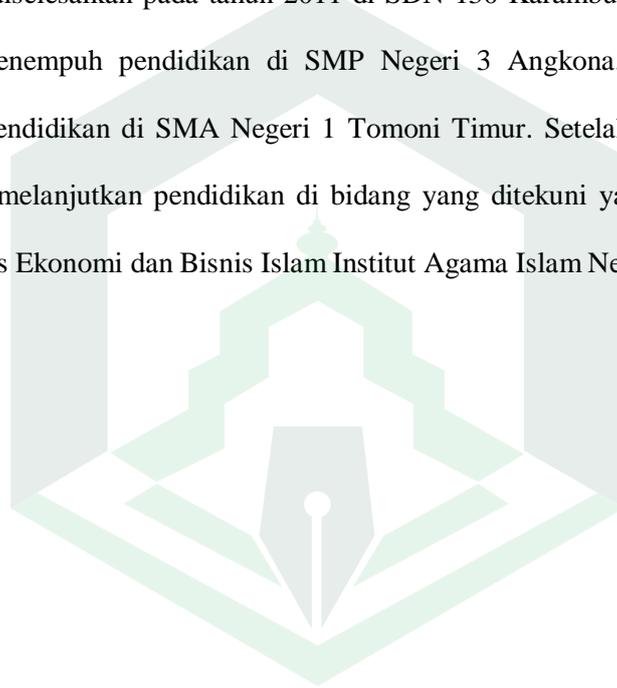
Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP

Ega Safitri, lahir di Luwu Timur pada tanggal 13 Juni 1999. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah bernama Muslimin HI dan ibu Hamsiah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Rinjani Kec. Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 130 Karambua. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Angkona. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tomoni Timur. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.



IAIN PALOPO